

**PENGARUH FREKUENSI KONSUMSI TEH
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEMBINA
PALEMBANG TAHUN 2019**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Inda Dzil Arsy

NIM 702016006

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FREKUENSI KONSUMSI TEH TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
PEMBINA PALEMBANG TAHUN 2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Inda Dzil Arsy
NIM 702016006

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 16 Januari 2020

Menyetujui :


dr. Ratih Pratiwi, Sp. OG
Pembimbing Pertama


dr. Otchi Putri Wilaya
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



Dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 16 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(Inda Dzil Arsy)
NIM 702016006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Pengaruh Frekuensi Konsumsi Teh Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Inda Dzil Arsy
NIM : 702016006
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 16 Januari 2020
Yang Menyetujui,



(Inda Dzil Arsy)
NIM 702016006

ABSTRAK

Nama : Inda Dzil Arsy
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Pengaruh Frekuensi Konsumsi Teh Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019.

Anemia dalam kehamilan adalah konsentrasi hemoglobin yang kurang dari 11 g/dl pada setiap trimester. Anemia pada ibu hamil memiliki efek negatif terhadap kesehatan ibu dan bayi, seperti meningkatkan risiko kematian ibu dan perinatal. Anemia pada ibu hamil diperparah dengan kebiasaan budaya orang Indonesia yang gemar mengonsumsi teh. Seringnya mengonsumsi teh adalah salah satu penyebab terhambatnya proses penyerapan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan *design cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu semua Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang yang mengonsumsi teh dengan teknik pengambilan sample yaitu total sampling. Sample yang didapatkan terdiri dari 39 ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder yaitu hasil pemeriksaan Hb. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Data bivariat kemudian di uji dengan uji *Chi-Square*. Berdasarkan analisis bivariat, diperoleh hasil dimana ibu hamil yang mengonsumsi teh dengan frekuensi sering mengalami anemia sebesar (61,1%) dan ibu hamil yang mengonsumsi teh dengan frekuensi jarang mengalami anemia sebesar (28,6%). Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p=0,041$ dimana $p<0,05$ berarti terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi teh dengan anemia dan OR sebesar 0,318; 95% CI (0,86-1,182). Sehingga terdapat hubungan frekuensi konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang.

Kata kunci :

ABSTRACT

Name : Inda Dzil Arsy
Study Program : Medical Education
Title : The Effect of Frequency of Tea Consumption on the Occurrence of Anemia in Pregnant Women in Pembina Public Health Center in 2019

Anemia in pregnancy is a hemoglobin that has concentration of less than 11 g / dl in each trimester. Anemia in pregnant women have negative effects on the health of mothers and babies, such as increasing the risk of maternal and perinatal death. Anemia in pregnant women is exacerbated by habits of Indonesians who like to consume tea. The frequent consumption of tea is one of the causes inhibition of the iron absorption's process. This study aims to analyze the effect frequency of tea consumption on the incidence of anemia in pregnant women at Pembina Public Health Center in Palembang 2019. This study was an observational analytic study with cross sectional design. The population in this study were all pregnant women in Pembina Public Health Center who consume tea with a sampling technique that is total sampling. The sample obtained consists of 39 pregnant women at Palembang Public Health Center. Those data that used in this study are primary data in the form of questionnaires and secondary data which is the result of Hemoglobin test. Data were analyzed univariately and bivariately. Bivariate data were then tested by using the Chi-Square test. Based on bivariate analysis, the results show that pregnant women who often frequency in consuming tea has anemia in percentage (61.1%) and pregnant women who rare frequency in consuming tea has anemia (28.6%). Chi-square test results obtained a value of $p = 0.041$ where $p < 0.05$ means there is a significant relationship between the frequency of tea consumption with anemia and OR 0.318; 95% CI (0.86-1.182) Therefore, there is a correlation between the frequency of tea consumption with the incidence of anemia in pregnant women at Pembina Public Health Center.

Keywords: : *Anemia, Tea, Pregnant Women*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah berupa skripsi;
2. dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG dan dr. Otchi Putri Wijaya, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Pegawai dan Staf Puskesmas Pembina Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 16 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktisi	4
1.5. Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Fisiologi Kehamilan	7
2.2. Anemia dalam Kehamilan	9
2.2.1. Definisi Anemia dalam Kehamilan	9
2.2.2. Klasifikasi Anemia dalam Kehamilan	9
2.2.3. Penyebab Anemia dalam Kehamilan	11
2.2.4. Faktor Risiko Anemia dalam Kehamilan	12
2.2.5. Anemia Defisiensi dalam Kehamilan	18
2.2.6. Gejala Anemia Defisiensi Besi	19
2.2.7. Penyebab Anemia Defisiensi Besi	20
2.2.8. Temuan Hasil Laboratorium	20
2.2.9. Diagnosis Anemia Defisiensi Besi	22
2.2.10. Efek Anemia dalam Kehamilan	23
2.2.11. Sumber Zat Besi	23
2.2.12. Senyawa Besi dalam Tubuh	24
2.2.13. Penyerapan Besi	25
2.3. Teh (<i>Camellia sinensis</i>)	28

2.3.1. Jenis-jenis Teh.....	28
2.3.2. Kandungn Teh.....	29
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kandungan Teh	35
2.3.4. Pengaruh Teh terhadap Absorpsi Besi	37
2.3. Kerangka Teori.....	40
2.3. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	42
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.2.1. Tempat Penelitian.....	42
3.2.2. Waktu Penelitian	42
3.3. Populasi dan Sampel	42
3.3.1. Populasi	42
3.3.2. Sampel.....	43
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel	43
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	43
3.4. Variabel Penelitian	43
3.5. Definisi Operasional.....	44
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	45
3.7. Cara Pengelolaan dan Analisis Data	46
3.7.1. Cara Pengolahan Data	46
3.7.2. Analisis Data	46
3.8. Alur Penelitian.....	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	48
4.2. Pembahasan	55
4.3. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1. Diagnosis Laboratorium Anemia Hipokrom.....	21
Tabel 2.2. Absorpsi Besi	27
Tabel 3.1. Definisi Operasional	44
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil	48
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi gravida	49
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan	49
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tablet Besi.....	50
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi KEK.....	50
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Anemia	51
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Jenis Teh.....	51
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Cara Pengolahan Teh.....	52
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Konsumsi Teh.....	52
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Rentan Waktu antara Makan dan Minum Teh	53
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Lama Waktu Pengolahan Teh	53
Tabel 4.12. Analisis Bivariat.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengaturan Absorpsi Besi	44
Gambar 2.2. Struktur Molekul Tanin.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi	66
Lampiran 2. Lembar Informed Consent.....	67
Lampiran 3. Kuesioer Wawancara.....	68
Lampiran 4. Analisis Data.....	70
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	78
Lampiran 3. Ethical Clearance.....	81
Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian	82
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	84
Lampiran 8. Dokumentasi.....	87
Lampiran 9. Biodata	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (2011) mendefinisikan anemia dalam kehamilan sebagai konsentrasi hemoglobin kurang dari 11 g/dl pada setiap trimester kehamilan. *Centers of disease control and prevention* mendefinisikan anemia pada wanita hamil yang mendapat suplemen besi dengan menggunakan batas/patokan (*cutoff*) persentil ke 5-11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga dan 10,5 g/dl pada trimester kedua (Chunningham, 2013).

Berdasarkan Stephen (2018) bahwa 56% ibu hamil di negara berpenghasilan rendah dan menengah/ *Low and Middle Income Country* (LMIC) menderita anemia. Prevalensi anemia tertinggi pada ibu hamil berada di Afrika Sub-Sahara (SSA) (57%), diikuti oleh ibu hamil di Asia Tenggara (48%). Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%. Sedangkan menurut data dari dinas kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 yaitu sebesar 675 orang (1,4%) dari 48.235 ibu hamil.

Anemia pada ibu hamil memiliki efek negatif terhadap kesehatan ibu dan bayi, contohnya seperti meningkatkan risiko retardasi pertumbuhan janin, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, penurunan resistensi terhadap infeksi ibu dan bayi serta terjadi peningkatan risiko kematian ibu dan perinatal. Diketahui angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia relatif tinggi dibandingkan negara lain, berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, kematian ibu di Indonesia berada pada angka 305/100.000 kelahiran hidup. Khususnya di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2015 yaitu 165/100.000 kelahiran hidup. Menurut data Profil Kesehatan Kota Palembang, jumlah kematian ibu di kota Palembang tahun 2015 sebanyak 12 orang dari 29.011 kelahiran hidup.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2015, salah satu penyebab tertinggi angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan adalah perdarahan dalam persalinan yaitu sebanyak lima puluh lima orang. Menurut wardani (2017) anemia selama kehamilan merupakan salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan dalam persalinan.

Berdasarkan profil kesehatan kota Palembang tahun 2016 jumlah kematian bayi di tahun 2016 sebanyak 16 kematian bayi dari 29.521 atau 0.54 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2017 berdasarkan profil kesehatan kota Palembang tahun 2017 jumlah kematian bayi sebanyak 29 kasus kematian dari 27.876. Salah satu penyebab kematian bayi di kota Palembang adalah BBLR. Salah satu faktor risiko terjadinya BBLR adalah anemia selama kehamilan.

Menurut Pradanti (2015) dalam Pratiwi dan Widari (2018), penyebab utama anemia pada ibu hamil karena kurangnya asupan zat besi yang dikonsumsi diiringi kurangnya kemampuan tubuh dalam menyerap zat besi tersebut. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Marya (2013) dalam Pratiwi dan Widari (2018), faktor pendorong (*enhancer*) dan penghambat (*inhibitor*) menjadi perhatian penting dalam menilai asupan zat besi. Faktor pendorong yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi antara lain vitamin A, vitamin C, vitamin B2, dan vitamin B6. Menurut Banjari (2018), makanan sehari-hari umumnya memiliki kandungan zat besi yang rendah yaitu hanya sekitar 10-20% yang dapat diserap. Alasan rendahnya penyerapan salah satunya karena mengkonsumsi makanan yang dapat menghambat proses penyerapan zat besi tersebut, seperti asam fitat dan oksalat, pati, polifenol (misalnya tanin dari kopi dan teh), putih telur, kalsium, mineral lainnya (misalnya seng), dan obat-obatan yang mengurangi sekresi lambung (misalnya antasid).

Kondisi anemia pada ibu hamil diperparah dengan kebiasaan budaya orang Indonesia yang gemar mengkonsumsi teh. Menurut Banjari (2018) seringkali mengkonsumsi kopi dan teh adalah faktor penting sebagai salah satu penyebab terhambatnya proses penyerapan zat besi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiawan & Sugerta yang dilakukan di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara tahun 2015 didapatkan hasil sebanyak 16 responden dari 35 ibu hamil trimester ke -II yang memiliki kebiasaan minum teh mengalami anemia, hasil uji statistik

diperoleh nilai *p-value* 0,044 $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian Afiyah (2015) didapatkan juga hubungan antara mengkonsumsi teh dengan kejadian anemia yaitu bahwa sebagian besar (52, 8%) ibu mengalami anemia ringan dari hasil *uji Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Choirunnisa di Puskesmas Salemban Jaya Kabupaten Tangerang Tahun 2018, didapatkan hasil penelitian dari 115 ibu hamil yang mengkonsumsi teh sebanyak 67 ibu hamil (85, 9%) mengalami anemia. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *P -value* 0,001, $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh antara mengkonsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Suni di Kabupaten Sukoharjo tahun 2016 di peroleh hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($\rho < 0,05$) semakin sering konsumsi teh semakin rendah kadar hemoglobin. yang artinya risiko anemia pada orang yang memiliki kebiasaan minum teh sering 0,025 kali lebih besar dibandingkan dengan orang yang memiliki kebiasaan minum teh jarang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya serta mengingat belum adanya publikasi penelitian mengenai pengaruh konsumsi teh terhadap ibu hamil khususnya di kota Palembang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tersebut. Pemilihan lokasi bertempat di Puskesmas Pembina Seberang Ulu I Palembang dikarenakan Puskesmas Pembina Palembang memiliki layanan persalinan rawat inap 24 jam. Melalui pertimbangan tersebut maka penulis mengambil judul skripsi “Pengaruh Frekuensi Konsumsi Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengkonsumsi teh di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.
2. Mengetahui angka kejadian anemia pada ibu hamil yang mengkonsumsi teh di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.
3. Mengetahui pola konsumsi teh ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan bukti tambahan tentang pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada profesi kesehatan mengenai pengaruh frekuensi konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan edukasi tentang gizi selama kehamilan dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko anemia selama kehamilan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh konsumsi teh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Desain penelitian	Hasil	Pembeda
R. Khairiyatul Afiya	Konsumsi teh mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah BPS ny. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo tahun 2015	Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil uji Rank Spearman dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. didapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS Ny. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo	Lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel
Risza Choirunissa, Ludmilla Samie Al Zahra	Pengaruh konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Salembaran Jaya Kabupaten Tangerang tahun 2018	Desain penelitian <i>cross sectional</i> dan metode penelitian <i>survey</i> deskriptif	Hasil penelitian dari 115 ibu hamil 67,8% mengkonsumsi teh dan 76,5% mengalami anemia. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan didapatkan nilai OR sebesar 4,641.	Lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel

Yudi Septiawan, Erta Sugerta	<p>Hubungan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia</p> <p>Pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Kotabumi II</p> <p>Kabupaten Lampung Utara</p> <p>Tahun 2015</p>	<i>Cross-sectional.</i>	<p>Sampel berjumlah 91 responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji <i>chi-square</i>. Hasil penelitian menunjukkan 56 responden (61,5%) tidak memiliki kebiasaan minum teh dan 62 responden (68,1%) tidak menderita anemia. Ada korelasi antara kebiasaan minum teh dan kasus anemia trimester II ibu hamil di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tahun 2015 (<i>p-value</i> 0,044; OR 2,785).</p>	<p>Lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel</p>
Suni, S.H, 2016.	<p>Hubungan Kebiasaan Minum Teh dan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi di SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.</p>	<i>Cross sectional</i>	<p>Nilai ρ value kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin adalah $\rho=0,001$; $r=-0,463$. Ada hubungan antara kebiasaan minum teh dengan kadar Hemoglobin</p>	<p>Lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, et al. 2015 “Faktor Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Putussibau Selatan”. Pontianak: *Jurnal Vokasi Kesehata*. Vol. 1, no 4, hh 99-104.
- Afiya, R.K. 2015. “Konsumsi Teh Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah BPS Ny. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo”. Surabaya: *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 3, no. 22, hh 143-151.
- Akib, A & Sumarni, S. 2017.”Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia: Kajian Positivve Deviance”. Surabaya: *Amerta Nurt*. hh 105-116
- Alamsya, P.R & Andrias, D.R. 2016. “Hubungan Kecukupan Zat Gizi dan Konsumsi Makanan Penghambat Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Lansia”. Surabaya: *Media Gizi Indonesia*. Vol. 11, No. 1, hh 48-54.
- Astuti, N.M. & Muhartati, M. 2017.” Hubungan Kepatuhan dan Tata Cara Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta”.Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yokyakarta. digilib.unisayogya.ac.id. [diakses tanggal 25 juli 2019]
- Bakta, I.M. 2016.” Hematologi Klinik Ringkas”. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hh 18-37.
- Bakta, I.M, Suega, K & Dharmayuda, T.G. 2015. “Anemia Defisiensi Besi dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II”. Jakarta: Interna Publising. hh 2591-2601.
- Banjari, I. 2018. “Iron Deficiency Anemia and Pregnancy”. London: *INTECH*. Chapter 4, hh 73-85.
- Barasi, M. E. 2007. “At a Glance Ilmu Gizi”. Jakarta: Erlangga Medical Series. hh 57-61.

- Badan Pusat Statistik. 2015. *Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015*. Jakarta. www.bps.go.id [diakses tanggal 24 juli 2019]
- Bungsu, P. 2012. “Pengaruh Kadar Tanin pada Teh Celup Terhadap Anemia Gizi Besi (AGB) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Citerup Kabupaten Bogor Tahun 2012”. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Magister Epidemiologi Komunitas Universitas Indonesia. lib.ui.ac.id. [diakses tanggal 25 juli 2019]
- Chunningham et. Al. 2013. “Obstertri Williams Edisi 23 vol. 1”. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hh 119-130.
- Choirunnisa, R & Zahra, L.S. 2019. “Pengaruh Konsumsi Teh dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilaya Kerja Puskesmas Selembaran Jaya Kabupaten Tangerang”. Jakarta: *JAKHKJ*. Vol. 5, No. 1, hh 31-35.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Profil Kesehatan Tahun 2017. dinkes.palembang.go.id [diakses tanggal 24 juli 2019]
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015. www.depkes.go.id [diakses tanggal 1 agustus 2019]
- Fajrina, A; Jubahar, J & Sabirin, S. 2016. “Penetapan Kadar Tanin pada Teh Celup yang Beredar Dipasaran Secara Spektrofotometri UV-VIS”. Padang: *Jurnal Farmasi higea*, Vol. 8, no. 2, hh. 133-141.
- Hayati, M. 2016. “Pengaruh Lama Penyeduhan Terhadap Kadar Tanin Pada Teh Celup”. Surabaya: *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*. Vol. 2, no.1, hh 33-40.
- Hoffbrand, A.V & Moss, P.A.H. 2014. “Kapita Selektta Hematologi”. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hh 30-43
- Laela, Q, Wahyuning, T & Nurhidayati, E. 2009. “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Akhir Trimester I di Puskesmas

Wirobrajan Yokyakarta Tahun 2009”. Yokyakarta: STIKES Aisyah Yokyakarta. digilib.unisayogya.ac.id [diakses tanggal 1 agustus 2019]

Noviawati, E. 2012. “Hubungan antara Asupan Zat Besi dan Kejadian Anemia pada Mahasiswi PSPD Angkatan 2009-2011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. repository.uinjkt.ac.id [diakses tanggal 2 agustus 2019]

Orbayinah, S. 2007. “Pengaruh Konsumsi Teh Hitam terhadap Kadar Fe dan Hemoglobin dalam Plasma”. Yokyakarta: *Mutiara Medika*. Vol. 7, No. 1, hh 34-39.

PERMENKES RI, 2011. “Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Meahirkan, Penyelenggaraan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual”. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. kesga.kemkes.go.id [diakses tanggal 7 agustus 2019]

Pratiwi, R & Widari, D. 2018. “Hubungan Konsumsi Sumber Pangan Enhancer dan Inhibitor Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil”. Surabaya: *Amerta Nutr*. Vol 2, No 1, hh 283-291.

Prakash, S & Yadav, K. 2015. “Maternal Anemia in Pregnancy: An Overview”. New Delhi, India: *International Journal of Pharmacy & Pharmaceutical Research*. Vol. 4, hh 164-179.

Rohdiana, dkk. 2015. “Aktivitas Antioksidan Seduhan Sepuluh Jenis Mutu Teh Hitam (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) Indonesia: Bandung. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. Vol.2, hh 95-100.

Septiawan, Y & Sugetra, E. 2015. “Hubungan Kebiasaan Minum Teh dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Kota Bumi II Kabupaten Lampung Utara”. Lampung: *Jurnal Kesehatan*. Vol. 6, No. 2, hh 117-122.

- Sifakis, S & Pharmakides, G. 2018. *Anemia in Pregnancy*. Kathmandu, Nepal: Department of Obstetrics and Gynecology University Hospital of Heraklion. www.researchgate.net [diakses tanggal 26 juli 2019]
- Sharman. J.B & Shankar. M. “Anemia in Pregnancy”. New Delhi, India: *Department of Obstetrics & Gynecology, All India Institute of Medical Science*. Vol. 23. No 4, hh 253-260.
- Suni, S.H. 2016. “Hubungan Kebiasaan Minum Teh dan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi di SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. eprints.ums.ac.id/ [diakses tanggal 8 agustus 2019]
- Supariasa, I.D.N, Bakri, B & Fajar, I. 2016. “Penilaian Status Gizi”. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hh 73-79.
- Suryaningrum, R.D, et al. 2007. “Peningkatan Kadar Tanin dan Penurunan Kadar Klorin Sebagai Upaya Peningkatan Guna Teh Celup”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. student-research.umm.ac.id/ [diakses tanggal 1 agustus 2019]
- Thaib, S. H & Astri, Y. 2014. “Analisis Hubungan Kejadian Anemia dalam Kehamilan Trimester II dan III di Puskesmas Merdeka Palembang”. Palembang: *Syifa Medika*. Vol. 5, no. 1, hh 27-33.
- Wardani, S. K. 2017. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perdarahan Pasca Persalinan” *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 2, hh 51-60.
- WHO. 2011. *Haemoglobin Concentration for the Diagnose of Anemia and Assesment of Severity*. Geneva; WHO. www.who.int [diakses tanggal 25 juli 2019]
- Anonim. 2013. “Kandungan Senyawa Kimia pada Daun Teh (*Camelia sinensis*)”. Jakarta: *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. Vol 13, no 3. <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/> [diakses tanggal 25 juli 2019]